

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil pengolahan data, analisis, uji hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan atas penelitian yang memiliki judul “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Operating Capacity*, dan *Working Capital Turnover* terhadap *financial distress*” pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada periode 2018 – 2023, maka dapat diperoleh kesimpulan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Variabel *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress*. Hal tersebut menegaskan bahwa pengelolaan modal intelektual yang efisien dan optimal dan dengan dihasilkannya nilai *intellectual capital* yang baik dapat menjadi *value added* bagi perusahaan dan dapat membantu perusahaan dalam mengurangi serta mencegah terjadinya risiko *financial distress*. Nilai *intellectual capital* dapat menjadi sinyal perusahaan untuk para investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dengan menandakan keadaan keuangan perusahaan tersebut. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
2. Variabel *operating capacity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut menyatakan bahwa *operating capacity* tidak selalu berkontribusi terhadap pengurangan dari risiko terjadinya *financial distress*. Karena ketika perusahaan menghasilkan pendapatan yang tinggi beberapa waktu, nilai piutang akan meningkat yang pada gilirannya akan berpengaruh kepada peningkatan kemungkinan piutang tidak tertagih dan hal tersebut dapat merugikan perusahaan karena modal kerja lebih banyak disimpan pada piutang perusahaan. Dengan pernyataan tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak
3. Variabel *working capital turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Karena *working capital turnover* yang tinggi tidak selalu menghasilkan perputaran modal kerja yang baik, tetapi karena tingginya penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan disebabkan oleh dana yang tertanam

rendah sehingga tidak semata – mata mengurangi risiko terjadinya *financial distress*. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini juga ditolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil riset penelitian yang telah dijalankan, tidak dapat dipungkiri bahwa penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan. Berikut merupakan beberapa keterbatasan yang menjadi rintangan selama proses penelitian ini:

1. Beberapa perusahaan BUMN yang terdaftar tidak melakukan pelaporan keuangan tahunan atau *annual report* selama periode penelitian, beberapa situs web perusahaan tidak dapat diakses secara langsung dan memerlukan pengisian formulir permohonan publik terlebih dahulu yang tidak kunjung mendapatkan balasan. Kondisi seperti ini menimbulkan kesulitan dalam pengumpulan data penelitian dan mengakibatkan penggunaan sampel yang lebih terbatas.
2. Beberapa *annual report* yang tersedia tidak menyediakan data – data yang digunakan dalam pengukuran variabel pada penelitian ini sehingga membuat data yang digunakan pada penelitian ini menjadi bias.

5.3. Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian yang telah dilaksanakan ini dan ringkasan kesimpulan sebelumnya, berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk menjadi masukan yang bermanfaat di kemudian hari:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari cara lain untuk mengakses laporan tahunan perusahaan BUMN selain melalui dari situs resmi perusahaan, supaya sampel yang digunakan lebih lengkap untuk semua perusahaan BUMN yang terdaftar, dengan cara mengajukan formulir permohonan keterbukaan informasi publik perusahaan BUMN kepada PPID atau dengan mendatangi langsung kantor perusahaan BUMN terkait.
2. Untuk investor diharapkan agar menganalisis lebih dalam lagi ketika ingin mengetahui kondisi keuangan dari sebuah perusahaan yang baik dari beberapa faktor yang lainnya. Dimana tidak hanya terbatas pada faktor – faktor yang ada di dalam penelitian ini.
3. Bagi perusahaan BUMN diharapkan meningkatkan dalam transparansi penerbitan laporan tahunan secara rutin. Dengan demikian, informasi yang dibutuhkan oleh pihak – pihak yang memiliki kepentingan mengenai keuangan

dan operasional perusahaan dapat dengan mudah diakses. Dan juga diharapkan dengan adanya penelitian ini perusahaan BUMN lebih meningkatkan kewaspadaan serta pengelolaan manajemen yang baik untuk menghindari risiko terjadinya *financial distress*.